



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Edukasi Diet Dash (Dietary Approach To Stop Hypertension) Dalam Menurunkan Tekanan Darah Di Ruang Mawar Rsud Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Nursing Care For Hypertension Patients With Education Dash Diet (Dietary Approach To Stop Hypertension) In Lowers Blood Pressure In Room Roses Undata Central Sulawesi Province

Nur Fadhilah¹, Nur Febrianti², Rabiah³

¹ Akademi Keperawatan Justitia, fadhilahnur823@gmail.com

² Akademi Keperawatan Justitia, nur.febrianti90@yahoo.co.id

³ Akademi Keperawatan Justitia, rabiahjustitia@gmail.com

*Corresponding Author: E-mail: fadhilahnur823@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Kata Kunci:

Hipertensi, Diet Dash,
Education

Keywords:

Hypertension, Dash Diet,
Education

DOI: 10.56338/jks.v9i2.10659

ABSTRAK

Penyakit hipertensi merupakan the silent disease, karena orang tidak mengetahui bahwa dirinya terkena hipertensi sebelum memeriksa tekanan darahnya. Hipertensi dapat menyebabkan pembuluh darah mengalami penyempitan sehingga berkurangnya suplai darah ke jaringan tubuh yang mengakibatkan organ tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Penanganan hipertensi yang benar yaitu, tekanan darah tinggi dapat dikendalikan dan resiko kekambuhan dapat berkurang. Penanganan hipertensi dapat dilakukan dengan perubahan pola hidup dengan mengonsumsi sayuran yang tinggi serat, buah-buahan dan susu tampak lemak.

Desain studi kasus yang digunakan adalah studi kasus deskriptif. Studi kasus deskriptif adalah jenis studi yang memberikan deskriptif suatu kasus tertentu, dan membutuhkan penelitian untuk memulai penelitian dengan menggunakan teori deskriptif untuk menjelaskan hasil penelitian secara terperinci.

Hasil yang di dapatkan pada hari-1 sesudah di lakukan edukasi diet dash pasien mengungkapkan perasannya bahwa pasien masih belum paham, hari ke-2 pasien sudah mulai paham dengan diet dash, dan hari ke-3 pasien mengatakan sudah mulai mendengarkan apa yang di anjurkan.

Asuhan keperawatan pada penanganan permasalahan keperawatan pada penanganan permasalahan yang di alami oleh Tn.R analisis maksimal, dianjurkan kepada pasien untuk sering melakukan Diet Dash agar menurunkan tekanan darah.

ABSTRACT

Hypertension is the silent disease, because people do not know that they have hypertension before checking their blood pressure. Hypertension can cause blood vessels to narrow, resulting in reduced blood supply to body tissues, resulting in organs not functioning as they should. Proper management of hypertension means that high blood pressure can be controlled and the risk of recurrence can be reduced. Treating hypertension can be done by changing your lifestyle by consuming vegetables that are high in fiber, fruit and low-fat milk.

The case study design used is a descriptive case study. A descriptive case study is a type of study that provides a description of a particular case, and requires the

researcher to start the research by using descriptive theory to explain the research results in detail.

The results obtained on day 1 after the dash diet education was carried out, the patient expressed his feelings that the patient still did not understand, on day 2 the patient had begun to understand the dash diet, and on day 3 the patient said he had started to listen to what was recommended

Nursing care in handling nursing problems in handling problems experienced by Mr. For maximum analysis, it is recommended that patients frequently do the Dash Diet to lower blood pressure

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara abnormal dan terus menerus pada beberapa kali pemeriksaan tekanan darah yang disebabkan satu atau beberapa factor resiko yang tidak berjalan sebagaimana mestinya dalam mempertahankan tekanan darah secara normal (A. Wulandari et al., 2023).

World Health Organization, (2023) Hipertensi adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia. Salah satu target global untuk penyakit tidak menular adalah menurunkan prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030. Diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita *hipertensi*, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara berpendapatan rendah dan menengah diperkirakan 46% orang dewasa yang menderita hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut.

Berdasarkan data RISKESDAS, (2018) prevalensi Hipertensi berdasarkan diagnosis dokter Adalah sekitar 8,36% atau sebesar 658.201 jiwa. Estimasi jumlah penderita hipertensi diprovinsi Sulawesi Tengah diagnosis dokter sejumlah 8,69% atau diperkirakan sekitar 7.221 jiwa (Kementrian Kesehatan RI,2018).

Provinsi Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022, presentase penderita hipertensi yang sudah mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar di kabupaten/kota provinsi Sulawesi Tengah, usia > 15 tahun, Adalah 6,59% atau 32,95% dari capaian. Ini sudah menunjukkan target capaian sudah memenuhi target Renstra yang ditentukan pada tahun 2020 sebesar 22%. Kabupaten/Kota yang penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan Kesehatan tertinggi Adalah kabupaten buol dengan jumlah penderita hipertensi sebesar 26.556 jiwa dari estimasi penderita hipertensi berdasarkan prevalensi 33.866 jiwa dengan presentase 78,41% (Dinkes Sulawesi Tengah, 2022).

Data Rekam Medik RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah diperoleh hipertensi pada tahun 2022 yaiyu sejumlah 541 kasus dan ditahun 2023 kasus hipertensi menurun menjadi 516 kemudian ditahun 2024 dari 1januari/30 april dengan jumlah 226 kasus (Rekam Medik,2024).

Menurut Nurmayanti et.al., (2022) DASH merupakan suatu diet bagi penderita Hipertensi yang bertujuan untuk mengontrol tekanan darah. Penerapan DASH memiliki peran penting dan bermanfaat bagi penderita Hipertensi, karena diet ini berbeda dengan diet garam pada umumnya yang hanya menekan dan membatasi asupan natrium. Penerapan DASH yang benar dan baik akan memberikan dampak positif yang signifikan, karena bukan hanya tekanan darah saja yang bisa di kendalikan, tetapi juga penurunan berat badan bagi penderita hipertensi yang obesitas, dan penurunan kolesterol dalam tubuh penderita.

Menurut Fitriyana & Wirawati, (2022) penerapan diet *Dietary Approaches To Stop Hypertension* (DASH) merupakan alternatif dalam memodifikasikan pola nutrisi seimbang bagi penderita hipertensi. Prinsip dari diet DASH adalah mengkonsumsi banyak sayuran dan buah, serat pangan (30 gram per hari), mineral (kalsium, magnesium, dan kalium), serta membatasi konsumsi garam selain menurunkan tekanan darah, Diet DASH juga dapat mencegah Hipertensi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Edukasi Diet DASH (*Dietary Approach To Stop Hypertension*) Dalam Menurunkan Tekanan Darah Di Ruang Mawar RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

METODE

Desain studi kasus yang digunakan merupakan studi kasus deskriptif, study kasus deskriptif menurut (AIPVIKI, 2023) adalah jenis studi yang memberikan deskripsi suatu kasus tertentu, dan membutuhkan penelitian untuk memulai penelitian untuk menggunakan teori deskriptif untuk menjelaskan desain penelitian secara terperinci. Hasil yang diharapkan oleh peneliti adalah mengetahui hasil penerapan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan edukasi diet DASH dalam menurunkan tekanan darah di ruang Mawar RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Subjek dalam studi kasus ini adalah pasien yang dirawat di ruang mawar RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang menderita penyakit hipertensi. Fokus studi pada penelitian ini adalah penerapan edukasi diet DASH dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. Studi kasus ini dilaksanakan di RSUD Undata di ruang mawar pada tanggal 30 Agustus 2024. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja sebagai yang disarankan oleh data. Proses analisis data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar ataupun foto. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan rangkuman dari proses dan pernyataan yang perlu dijaga sedemikian rupa sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah berikutnya menyusun dalam satuan. Satuan tersebut kemudian dikategorisasi. Kategori dilakukan sambil membuat koding. Tahap selanjutnya ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Langkah terakhir adalah penafsiran data (Nursalam, 2020).

HASIL

Setelah diberikan asuhan keperawatan pada Tn.R yang didiagnosa Hipertensi pada tanggal 30 Agustus 2024. Proses keperawatan mulai dari pengkajian, penentuan diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

PENGKAJIAN

Pasien Tn. R berusia 59 tahun datang ke Rumah Sakit pada hari jumat, tanggal 30 Agustus 2024 dengan diagnosa medis Hipertensi, jenis kelamin laki-laki agama Islam suku Kaili pendidikan terakhir SMA pekerjaan tani. Pasien datang dengan keluhan susah tidur dan pusing. Pada saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan tidak mengetahui apa itu diet DASH dan pasien mengatakan bagaimana cara melakukan diet DASH. Pasien memiliki riwayat penyakit yaitu, gastritis, kolesterol, asam urat dan hipertensi sejak 2 tahun yang lalu dan sebelumnya sudah pernah dirawat di rumah sakit dengan penyakit yang sama dan mengkonsumsi obat amlodipin. Hasil pengkajian yang dilakukan peneliti tanda-tanda vital didapatkan hasil tekanan darah 150/100mmHg, Nadi 70x/menit, Suhu 36,5°C, respirasi 22x/menit, SpO2 97%.

Diagnosa Keperawatan

Defisit pengetahuan berhubungan dengan kekurangan informasi ditandai dengan data subjektif pasien mengatakan tidak mengetahui apa itu diet DASH, pasien mengatakan belum mengetahui bagaimana cara melakukan diet DASH. Data objektif tanda-tanda vital, tekanan darah 150/100mmHg, Nadi 70x/menit, suhu 36,5°C, respirasi 22x/menit, SpO2 97%.

Perencanaan Keperawatan

Perencanaan yang dilakukan adalah Definisi Keperawatan antara lain identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, sediakan materi dan media pendidikan kesehatan, menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, memberikan kesempatan untuk bertanya, menjelaskan isi leaflet, menganjurkan makanan dan minuman apa saja untuk diet dash, menjelaskan penyebab tentang hipertensi, menjelaskan tanda dan kesiapan pasien untuk edukasi, mendukung keluarga pasien agar melakukan diet dash, menganjurkan bagaimana cara diet pasien hipertensi, monitor tekanan darah. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam maka tingkat pengetahuan membaik dengan kriteria hasil pertanyaan masalah yang dihadapi menurun, verbalisasi minat dalam belajar meningkat.

Implementasi

Hasil implementasi hari pertama Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi hasil: pasien siap untuk diberikan edukasi menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan hasil: materi yang diberikan tentang edukasi diet dash dan media yang disiapkan yaitu leaflet yang akan diberikan kepada pasien menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan Hasil: perjanjian untuk dilakukan edukasi tanggal 31 agustus hari sabtu jam 16:00 WITA Menjelaskan isi leaflet hasil: pasien paham apa yang disampaikan memberikan kesempatan untuk bertanya hasil: pasien bertanya bagaimana cara melakukan diet dash yang benar menjelaskan tanda dan kesiapan pasien untuk edukasi hasil: keluarga dan pasien paham apa yang disampaikan pemateri monitor tekanan darah hasil: TD: 150/100 mmHg, N: 70x/m, S: 36,°C, R: 22x/m, SpO2: 97%

Hasil implementasi hari kedua menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan hasil kesepakatan hari ke 2 sabtu, 31 agustus 2024 akan dilakukan pada jam 11:20 menjelaskan penyebab dari hipertensi hasil: Pasien sudah mulai paham penyebab dari hipertensi anjurkan makanan dan minuman apa saja untuk diet dash hasil: pasien mau mendengarkan apa yang dianjurkan anjurkan bagaimana cara diet hipertensi hasil: pasien mau mendengarkan apa yang dianjurkan monitor tekanan darah hasil: TD: 145/100 mmHg, N: 89x/m, S: 36,°5, R: 22x/m, SpO2: 98%

Hasil implementasi hari ketiga menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan hasil: kesepakatan hari ke 3 Minggu 01 september 2024 akan dilakukan jam 10:00 mendukung keluarga pasien agar melakukan diet dash hasil: keluarga pasien sangat antusias untuk menerima materi dan akan segera dilakukan diet dash monitor tekanan darah hasil: TD: 130/95 mmHg, N: 89x/m, S: 36,5°C, R: 22x/m, SpO2: 98%

Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan peneliti pada intervensi pertama pasien mengatakan tidak mengetahui apa itu Diet DASH dengan tekanan darah 150/100mmH. Lanjutan intervensi kedua. Pada implementasi kedua pasien mengatakan sudah memahami Diet DASH. kemudian dilakukan pemeriksaan tekanan darah pada hari ketiga menjadi 130/95. Masalah sudah teratasi, intervensi di hentikan

DISKUSI

Pengkajian

Hasil pengkajian pada Pasien Tn. R dengan keluhan susah tidur, pusing. Pasien mengatakan tidak mengetahui apa itu Diet DASH dan Pasien mengatakan bagaimana cara melakukan Diet DASH. Pada saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan hasil, Tekanan darah 150/100 mmHg, Nadi 70x/m, Suhu 36,5°C, Respirasi 22x/m, SpO2 97%.

Menurut asumsi peneliti ada kesenjangan antara praktek dan teori sehubungan dengan penyakit hipertensi, pasien hanya mengetahui tentang penyakit hipertensi namun tidak mengetahui tentang manfaat dilakukannya diet Dash untuk menurunkan tekanan darah tinggi. Maka dari itu peneliti perlu menekankan tentang masalah tersebut dengan melakukan edukasi kesehatan mengenai diet Dash.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fitriyani & Wirawati, 2022) bahwa Penerapan diet Dietary Approaches to Stop Hypertension (DASH) merupakan alternatif dalam memodifikasi pola nutrisi seimbang bagi penderita hipertensi. Prinsip dari diet DASH adalah mengonsumsi banyak sayuran dan buah, serat pangan (30 gram per hari), mineral (kalium, magnesium, dan kalsium), serta membatasi konsumsi garam (Irmaviani, 2019). Selain menurunkan tekanan darah, diet DASH juga dapat mencegah hipertensi.

Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada Tn R yaitui Definisi Pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi

Menurut asumsi peneliti setelah dilakukan Diet DASH dapat menurunkan tekanan darah karena akan mengurangi garam dan gula dalam diet ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pratami & Dewi, 2016).Usia, tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, lama menderita, dukungan keluarga, peran tenaga medis, dan faktor internal penderita (motivasi dan kemauan) merupakan faktor utama yang memberikan manfaat bagi penderita hipertensi ketika menjalani diet DASH. Pengetahuan tentang diet DASH bagi penderita hipertensi sangat penting, hal ini bertujuan untuk dapat mengendalikan tekanan darah dan mencegah terjadinya komplikasi.

Diagnosis keperawatan menurut TIM POKJA SDKI DPP PPNI, (2018) diagnosa keperawatan yang biasanya dialami pasien hipertensi yaitu: Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (D.0077),Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur (D.0055). intoleransi Aktivitas berhubungan dengan kelemahan (D.0056).Defisit Pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi (D.00111)

Perencanaan Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24jam diharapkan tingkat pengetahuan meningkat.

Menurut asumsi peneliti setelah dilakukan Diet DASH dapat menurunkan tekanan darah karena akan mengurangi garam dan gula dalam diet ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori penelitian yang dilakukan (Prianto et al., 2022) dengan memberikan edukasi kesehatan secara langsung dengan menggunakan metode ceramah kepada penderita hipertensi mengenai diet DASH.

Perencanaan keperawatan menggabungkan semua tindakan keperawatan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan informasi klinis dan evaluasi untuk mencapai hasil yang diharapkan. Intervensi terdiri dari komponen observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi.

Menjelaskan pengertian, penyebab hipertensi, menyebutkan pengertian Diet DASH, menyebutkan Manfaat Diet DASH, menyebutkan Makanan Untuk Diet DASH Tanya jawab, Menyimpulkan hasil penyuluhan, dan Monitor tekanan darah.

Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan prioritas selama 3 hari dari tanggal 30 Agustus - 01 bulan september 2024. Berdasarkan hasil implementasi yang dilakukan di hari pertama Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi hasil: Pasien siap untuk diberikan edukasi, menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan hasil: Materi yang diberikan tentang edukasi diet dash dan media yang disiapkan yaitu leaflet yang akan diberikan kepada pasien, menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan hasil: Perjanjian untuk dilakukan edukasi ttgl 31 agustus hari sabtu jam 16:00 WITA, menjelaskan isi leaflet hasil: Pasien paham apa yang disampaikan, memberikan kesempatan untuk bertanya hasil: Pasien bertanya bagaimana cara melakukan diet dash yang benar,

menjelaskan tanda dan kesiapan pasien untuk edukasi hasil: keluarga dan pasien paham apa yang disampaikan pemateri, memonitor tekanan darah hasil: TD:150/100 mmHg, N: 70x/m, S: 36,°C, R: 22x/m, SpO2: 97%.

Menurut asumsi peneliti setelah dilakukan Diet DASH dapat menurunkan tekanan darah karena akan mengurangi garam dan gula dalam diet ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Astuti et al. (2021), Edukasi diet DASH memberikan dampak yang positif bagi penderita hipertensi. bahwa penerapan diet DASH terbukti efektif dalam menurunkan tekanan darah. Diet DASH adalah diet pengontrol tekanan darah untuk penderita hipertensi.

Implementasi keperawatan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membantu klien dalam mengatasi masalah status kesehatan yang dihadapinya. Tujuan dari implementasi ini adalah untuk mencapai kriteria hasil yang diharapkan, yaitu kesehatan yang baik.

Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dari proses yang digunakan untuk menilai keberhasilan implementasi keperawatan. Bagian dari asuhan keperawatan pada penanganan permasalahan yang dialami oleh Tn. R analisis maksimal, dianjurkan kepada pasien untuk sering melakukan Diet Dash agar menurunkan tekanan darah.

Menurut asumsi peneliti setelah dilakukan Diet DASH dapat menurunkan tekanan darah karena akan mengurangi garam dan gula dalam diet ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Didit Damayanti, 2021) setelah dilakukan penerapan diet DASH yang diberikan pada 34 responden, terjadi rata-rata penurunan sistolik dan diastolik berturut-turut sejumlah 25,06 dan 11,0 mmHg.

Menurut (Nadirawati, 2018) elvalulasi merupakan suatu langkah dalam menilai hasil asuhan yang dilakukan dengan membandingkan hasil yang dicapai terhadap tindakan yang dilakukan dengan indikator yang ditetapkan. Tujuan evaluasi adalah untuk melihat kemampuan klien dalam mencapai tujuan. Penilaian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan (subjektif, objektif, analisis, dan plening).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengkajian pada Pasien Tn. R di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada hari jumat tanggal 30 Agustus 2024 dengan diagnosa medis Hipertensi, pasien dengan keluhan susah tidur, pusing. Pasien mengatakan tidak mengetahui apa itu Diet DASH dan Pasien mengatakan bagaimana cara melakukan Diet DASH . Pada saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan hasil, Tekanan darah 150/100 mmHg, Nadi 70x/m, Suhu 36,5°C, Respirasi 22x/m, SpO2 97%.

Diagnosa yang diangkat oleh peneliti yaitu defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi.

Intervensi keperawatan Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi hasil, menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan, menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, Memberikan kesempatan untuk bertanya, Menjelaskan tanda dan kesiapan pasien untuk edukasi.

Implementasi yang diberikan kepada pasien sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan peneliti, implementasi pada diagnosa defisit pengetahuan didapatkan pasien sudah memahami tentang keuntungan dilakukan diet dash untuk menurunkan tekanan darah dan keluarga pasien sangat antusias untuk menerima materi dan akan segera dilakukan diet dash.

Bagian dari asuhan keperawatan pada penanganan permasalahan yang dialami oleh Tn. R analisis maksimal, dianjurkan kepada pasien untuk sering melakukan Diet Dash agar menurunkan tekanan darah.

SARAN

Bagi Insituti Pendidikan untuk bahan masukan dalam kegiatan proses belajar tentang pemberian edukasi Diet Dash pada pasien Hipertensi dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan yang dapat digunakan sebagai acuan praktek bagi mahasiswa keperawatan terkait dengan mata kuliah keperawatan medikal bedah.

Bagi Tempat Penelitian dapat dijadikan informasi tambahan tentang Diet Dash untuk menurunkan tekanan darah pada pasien Hipertensi. Bagi Peneliti untuk menambah pengalaman peneliti dalam mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tingginya kasus diare pada anak diruangan Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Menentukan diagnosa sesuai dengan keluhan anak dan berbagai konsep teori yang didapat dibangku kuliah dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- AIPVIKI. (2023). *Perdoman pernurlisan karya turlis ilmiah akadermi kerperrawatan Jurstitia*.
- AIPVIKI. Dinarti, & Murlyanti, Y. (2019). Modulr Bahan Ajar Kerperrawatan : Dokurmerntasi
- Dinkeis Suilaweisi Teingah. (2022). Profil Keiseihatan Provinsi Suilaweisi Teingah. Profil Keiseihatan Provinsi Suilaweisi Teingah, 1–368. <https://dinkeis.suilteingprov.go.id/wp-content/uploads/2022/05/PROFIL-DINAS-KEiSEiHATAN-2021.pdf>
- Deiwi, F. Ui., & Suigiyanto, S. (2017, Auiguist). Peingaruih Peimbeirian Dieit Dash Teirhadap Peiruibahan Teikanan Darah Pada Peindeirita Hipeirteinsi Di Puiskeismas Pahanduit Palangka Raya. In Juirnal Foruim Keiseihatan: Meidia Puiblikasi Keiseihatan Ilmiah (Vol. 7, No. 2, Pp. 90-97).
- Fitriyana, M., & Wirawati, M. K. (2022). Peineirapan Pola Dieit Dash Teirhadap Di Keiluirahan Makamhaji Keicamatan Kartasaira Kabuipatein Suikoharjo.
- Hariawan, H., & Tatisina, C. M. (2020). Peilaksanaan Peimbeirdayaan Keiluiarga Dan Seinam Hipeirteinsi Seibagai Uipaya Manajeimein Diri Peindeirita Hipeirteinsi. Juirnal Peingabdian Masyarakat Sasambo, 1(2), 75-79.
- Keimeinteirian Keiseihatan RI. (2019). Laporan Hasil Riseit Keiseihatan Dasar (Riskeisdas) Indoneisia tahun 2018, Badan peineilitian dan Peingeimbangan Keiseihatan 2019.
- Keimeinkeis, R. (2018) Klasifikasi Hipeirteinsi - Direktorat P2ptm. Teirseidia Pada: Peinyakit-Jantuing-Dan-Peimbuiluih-Darah/Pagei/28/KlasifikasiHipeirteinsi.
- LeiMonei, P., Buirkei, K.M., & Bauildoff, G. (2015). Buikui Ajar Keipeirawatan Meidikal Beidah(eid 5). Jakarta : EiGC
- Martuiti, A. (2017). Hipeirteinsi Meirawat dan Meinyeimbuihkan Peinyakit Teikanan Darah Tinggi. Peineirbit Kreiasi Keincana Peiruim Sidoreijo Buimi Indah (SBI) Blok F, 155, 10-12.
- Nuirarif, A. H., & Kuisuima, H. (2016). Asuihan Keipeirawatan Praktis: Beirdasarkan Peineirapan Diagnosa Nanda, Nic, Noc dalam Beirbagai Kasuis. Yogyakarta: Peineirbit Meidiacion.
- Nuirmayanti, H., & Teiguih, S. R. (2020). Eifeiktivitas Peimbeirian Konseiling Teintang Dieit Dash teirhadap Asuipan Natriuim, Kaliuim, Kalsiuim, Magneisiuim, Aktivitas Fisik, dan Teikanan Darah Pasiein Hipeirteinsi. Nuitrituirei, 1(1), 63- 75.
- Riskeisdas. (2018). Laporan Riskeisdas Provinsi Suilaweisi Teingah. Keiseihatan Provinsi, Suilaweisi Teingaheiseihatan Provinsi, Suilaweisi Teingah, 399.
- Riasmini, N. M., Peirmatasari, H., Chairani, R., Astuiti, N. P., Ria, R. T. T. M., &

Handayani, T. W. (2017). Panduan Asuhan Keperawatan Individu, Keluarga, Kelompok, Dan Komunitas Dengan Modifikasi NANDA, ICNP, NOC Dan NIC Di Puskesmas Dan Masyarakat. IPKKI: Jakarta. Halaman, 33-52.

Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosesnya.

Rahmadhani, M. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada masyarakat di Kampung Beidagai Kota Pinang. Jurnal Keidokteiran STM (Sains Dan Teknologi Meidik), 4(1), 52-62.

Rangkuti, W. (2021). Gaya Hidup Berhambungan Dengan Kejadian Hipertensi.

Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Keindal, 11(2), 341- 348.

Smeiltzer, S. C. (2020). Keperawatan Medikal-Bedah Edisi 12. alih bahasa Yulianti, D & Kimin, A. Jakarta: EGC.

Triyanto, E. (2018). Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu. Yogyakarta: Graha Ilmu.

TIM POKJA SDKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.

TIM POKJA SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.

Umeimura S, Arima H, Arima S, dkk. Pedoman Masyarakat Hipertensi Jepang untuk Pengelolaan Hipertensi (2019). Hipertensi Res. 2019;42(9):1235- 1481.

Wulandari, F. (2015). Hambungan tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif dengan sikap terhadap penatalaksanaan pasien dalam perawatan paliatif di rs dr. moewardi suirakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Suirakarta).

World Health Organization, (2023). Hipertension. Tersedia Pada: <https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/hypertension>.